

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.⁵⁸ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵⁹ Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 3

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 3

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁶⁰ Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶¹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun Lembaga dan masyarakat. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri.

Jadi karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan diatas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain. Peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, atau

⁶⁰ Moh. Nazir., *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal. 16

⁶¹ *Ibid*, hal.16

sumber apapun mengenai strategi kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Sunan KALIJAGA yang bertempat di Jl. Kademangan Gg. Mushollah No.1 RT/RW 004/002 Kel. Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga terdapat kurang lebih 45 santri. Para santri yang terdaftar di Madrasah Diniyah ini terdiri dari mulai usia 5 tahun sampai dengan 14 tahun.

Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga adalah salah satu Madin yang berada di Kelurahan Lirboyo yang bernaung di bawah Yayasan Mojojoto Kota Kediri dengan dimotori oleh Tokoh Agama setempat dan pendiri Yayasan PKBM Sunan Kalijaga. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sabilillah dan menjadi kepercayaan masyarakat sebagai tempat bagi buah hatinya untuk belajar agama lebih mendalam.

Peneliti mengambil penelitian di Madrasah Diniyah SUNAN KALIJAGA karena kebanyakan santri yang dititipkan di Madrasah tersebut memiliki kendala dalam hal membaca Al-Quran, karena pada umumnya orang tua lebih menitikberatkan pada pendidikan umum dari pada kemampuan dalam hal agama. Sehingga diharapkan santri mampu menguasai pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an yang benar dan mampu mencetak santri yang unggul. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan dan peneliti memberikan program, sumbangan ide, dan

membantu para pendidik dalam mendidik para santri di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga.

Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga merupakan salah satu dari sekian banyak Madrasah Diniyah yang ada di kelurahan Lirboyo. Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga ini adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang mana sangat di minati oleh banyak orang. Hal ini bisa dilihat karena banyaknya santri yang berminat untuk sekolah di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga. Selain itu Madrasah Diniyah ini juga memiliki keunggulan tersendiri dari yang lain, yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler rebana dan diba'iyah. Hal ini lah yang membuat sebagian siswa berminat untuk bersekolah di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga. Dengan adanya Madrasah Diniyah tersebut di harapkan memiliki mutu pendidikan yang mampu mencetak santri yang lebih unggul dalam membaca Al-Qur'an serta dengan pembelajaran yang bernuansa Islami. Selain itu, para santri di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga juga diberikan materi tambahan yang beragam. Para santri diajarkan untuk menghafal surah-surah pendek, dan juga pembiasaan shalat Ashar berjamaah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini peneliti di haruskan untuk hadir serta melihat fenomena yang ada dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.. Selain sebagai instrumen utama dalam penelitian, peneliti juga bertindak

sebagai pengumpul data, menganalisis, hingga akhirnya dapat menjadi laporan hasil penelitian. Maka dari itu, sebaik mungkin peneliti berusaha untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat terhadap strategi Ustadz dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan subyek peneliti yaitu: kepala lembaga, ustadz dan ustadzah, dan santri. Pertama peneliti meminta izin kepada lembaga Madrasah Diniyah untuk melakukan izin penelitian di lokasi tersebut, selanjutnya peneliti memberikan surat izin penelitian dari kampus untuk diberikan kepada pihak lembaga. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian. Pada saat melakukan wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian. Peneliti harus hadir pada penelitian supaya nantinya akan bisa mendapatkan informasi yang akurat serta sah untuk di jadikan catatan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti wajib terdapat di lapangan supaya bisa mendapatkan data yang akurat. Sehubungan dengan penelitian ini maka peneliti tentunya akan meminta bantuan kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian supaya dapat berjalan dengan lancar dan baik ketika melakukan penelitian di lapangan. Disini peneliti akan mengikuti dalam proses pembelajaran Al-Qur'an supaya mendapatkan data mengenai

strategi ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Sunan Kalijga Kota Kediri.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh.⁶² Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.⁶³

Ada beberapa sumber yang Penulis masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶⁴ Sumber pertama dalam penelitian diantaranya: Kepala Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri, Ustadzah sebagai pendidik atau pengajar di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri, dan para Santri di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri yang berkaitan dengan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁶³ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 40.

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005), hlm. 132

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, jurnal, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan Penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: referensi buku-buku tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, Pendekatan, Metode, Tehnik dan Evaluasi dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai kebutuhan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Interview (wawancara)

Pada penelitian kualitatif, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Menurut Zaenal Arifin dalam buku yang berjudul Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru mengatakan bahwa "Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara

mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.”⁶⁵

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur ini peneliti telah bertindak terlebih dahulu sebagai pewawancara, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah tentang strategi ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri dan setiap informan dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi tanpa harus merasa tertekan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Dalam wawancara ini peneliti melibatkan kapala Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri dan ustadz dan ustadzah mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Madrasah Diniyah Takmiliah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain. Seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan iktikad orang lain. Kesemuanya ini merupakan salah satu bentuk observasi perilaku manusia.⁶⁶ Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu

⁶⁵ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 170

⁶⁶ 16 Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 42.

teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam observasi ini peneliti memilih observasi non partisipasi, disini peneliti mengamati semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran serta hal sekecil apapun akan di catat peneliti sehingga nantinya data yang di peroleh dapat secara akan lengkap. Dalam observasi non partisipasi ini walaupun peneliti hanya mengamati tetapi tetap sampai pada akhir pembelajaran sehingga peneliti seakan-akan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sumber data sehingga dapat merasakan suka dukanya.⁶⁷

Dalam observasi non partisipasi ini peneliti bisa memperoleh data mengenai strategi ustadz dalam meniingkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui sistem pendekatan, teknik, metode dan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri. Selain itu peneliti juga bisa mendapatkan data mengenai kondisi lingkungan sekolah pada saat pembelajaran berlangsung di Madrasah Diniyah Takmiliah Sunan Kalijaga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

⁶⁷ Rukaesih A Maolani, Metode Penelitian Pendidikan. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 149

sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁶⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen tentang strategi Ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai instrumen pelengkap dari hasil observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya.

F. Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian dan hasil study. Dalam penelitian ini data yang didapatkan berupa kualitatif. Pada analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁹

Fungsi analisis data ini untuk mendapatkan fakta dilapangan dan mendeskripsikannya kemudian yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

⁶⁸ Ibid., hal. 240

⁶⁹ Ibid., hal. 334

Dalam analisis data kualitatif ini dilakukan dengan terus menerus hingga menemukan sampai titik kejenuhan dari hasil penelitian. Dalam analisis data meliputi:

1) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Mengkondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya. Dengan melakukan kondensasi data yang semulanya masih mendapatkan data secara luas maka dengan ini akan mendapatkan data yang lebih sederhana tetapi sudah mencakup pokok-pokok yang diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif ini peneliti merupakan kunci dari penelitian maka dalam mengkondensasi data ini dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.

Langkah ini menjadi langkah awal peneliti untuk memilah data yang telah diperoleh di lapangan tentang strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

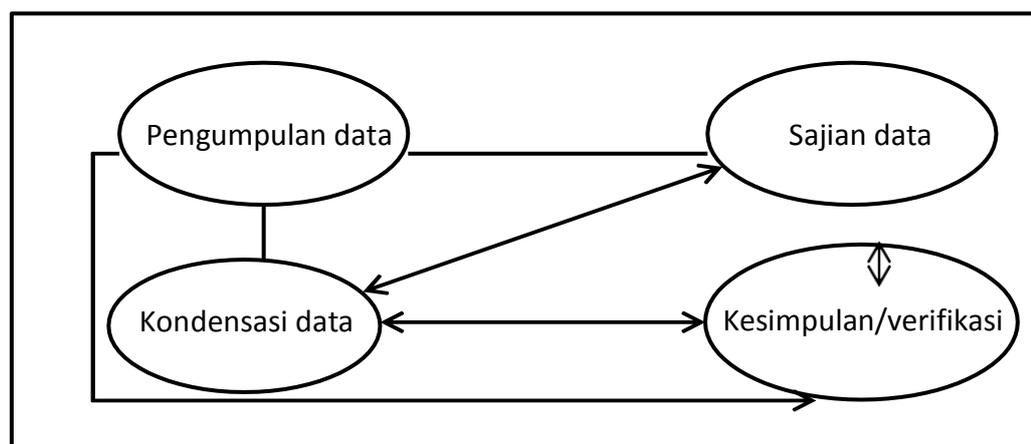
Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya hasil teks naratif tersebut diringkas ke dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur

proses perubahan.⁷⁰ Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian ini merupakan proses yang tersusun secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan dari berbagai penemuan dalam penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Verifikasi merupakan upaya pembuktian kembali valid tidaknya suatu kesimpulan atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakukan pengecekan ulang, triangulasi, merekomendasikan pada periset selanjutnya dan sebagainya. Apabila kesimpulan tidak terbukti kevalidannya, maka hasil temuan akan kembali diteliti.⁷¹ Berikut adalah flowchart dalam melakukan analisis data penelitian :

Gambar: 3.1 **Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**



⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h. 229.

⁷¹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 288-296

Setelah melakukan kondensasi data dan penyajian data, untuk selanjutnya pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibuat sesuai dengan data yang telah diperoleh di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang valid pengecekan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian Kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁷² Peneliti hanya menggunakan uji credibility karena dirasa sudah bisa mewakili untuk pengecekan keabsahan data.

1. Derajat Kepercayaan (Credibility)

Penerapan kriterium derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 234

meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check. Dari beberapa teknik diatas peneliti mengambil tiga teknik untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data itu.⁷³

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari wawancara, data hasil dokumentasi dan juga data hasil observasi. Dari hasil yang diperoleh tersebut dibandingkan apakah hasil datanya sudah hampir sama atau banyak ketidak samaan. Ketika dari ketiga sumber tersebut sudah banyak kesamaan berarti data yang diperoleh valid.

Triangulasi dengan Sumber Data dilakukan dengan membandingkann dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan cara: (1) membandingkan data hasil pengamatan

⁷³ Tanzeh, Pengantar Metodologi..., hal. 7

dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi sumber data juga memberi kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut: (1) penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden, (2) mengoreksi kekeliruan oleh sumber data, (3) menyediakan tambahan informasi secara sukarela, (4) memasukkan informan dalam kancah penelitian, (5) menilai kecukupan menyuluruh data yang dikumpulkan.

2) Teknik ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dimana dalam penelitian, seorang peneliti secara tekun telah memusatkan pada tema yang telah dipilih dalam penelitian agar dapat menemukan unsur yang relevan mengenai hal yang diteliti. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti mengadakan pengamatan dengan

teliti dan berkesinambungan selama melakukan proses penelitian di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri. Ketekunan dilakukan dengan wawancara secara mendalam dan aktif melakukan tanya jawab dengan informan serta melakukan observasi secara langsung pada subjek yang diteliti. Peneliti juga membaca berbagai referensi buku serta hasil penelitian berkenaan dengan strategi Ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Berarti dalam penelitian ini peneliti mengamati tentang strategi ustadz dengan sistem pendekatan, teknik, metode dan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri.

3) Memperpanjang pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (key instrument). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu Madrasah Diniyah Lirboyo Kota Kediri tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan

peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dan akan dijelaskan secara operasional sebagaimana berikut. Adapun tahap-tahap yang ditempuh yaitu:

a. Tahap Pra-lapangan

Peneliti pada tahap pra-lapangan peneliti mengajukan judul penelitian ke Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Setelah mendapat persetujuan, peneliti membuat proposal penelitian dengan judul yang sudah disetujui. Kemudian, peneliti mempersiapkan surat izin penelitian yang ditujukan pada tempat penelitian yaitu Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri. Kemudian peneliti mempersiapkan diri sebelum memasuki lapangan untuk memantau perkembangan dari tempat penelitian sebagai untuk research awal.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari kepala Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri peneliti mempersiapkan diri menuju lapangan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin berkaitan dengan fokus

penelitian untuk mengumpulkan data. Ketika berada di lapangan, peneliti berusaha untuk menjalin keakraban dengan santri, para ustazah maupun kepala Madrasah Diniyah Lirboyo Kota Kediri.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah diperoleh seperti hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang tertuang pada bab yang terlampir. Kemudian peneliti menelaah data sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan memeriksa sumber data serta metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid untuk memberikan makna yang menjadi bagian dari penentuan untuk memahami fokus penelitian.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah data telah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan tertulis dalam bentuk skripsi. Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Dalam penyusunan laporan ini peneliti didampingi oleh dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan saran untuk menunjang penyempurnaan dari laporan.